

# **BAB I**

## **LATAR BELAKANG**

### **A. Latar Belakang**

Perekonomian global saat ini secara tidak langsung berimbas bagi perekonomian di Indonesia. Keadaan politik dalam negeri juga mempengaruhi perekonomian di Indonesia. Perekonomian saat ini telah menciptakan suatu persaingan yang ketat antar perusahaan dalam negeri. Persaingan membuat setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerja agar tujuannya dapat tetap tercapai.<sup>2</sup> Tujuan utama perusahaan yang berorientasi pada laba salah satunya dapat meningkatkan nilai perusahaan serta mensejahterakan pemilik perusahaan atau pemegang saham.

Pasar modal juga memiliki peranan yang sangat penting dalam perekonomian global saat ini. Sebagai negara yang pasar keuangannya tengah berkembang, pasar modal telah menjadi bagian penting dalam perekonomian Indonesia, baik sebagai tempat untuk menghimpun dana, tempat alternatif investasi melalui penjualan saham dan penerbitan obligasi, maupun sebagai indikator stabilitas kondisi makroekonomi.<sup>3</sup>

Pada umumnya perusahaan pertama akan memfokuskan kegiatan yang meningkatkan nilai perusahaan hingga mencapai maksimum. Estimasi perencanaan dalam jangka pendek tujuan perusahaan yaitu

---

<sup>2</sup> Gusti Ngurah Gede Rudangga Dan Gede Merta Sudiarta, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan", *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No.7, 2016.

<sup>3</sup> Irfan Syauqi Beik Dan Sri Wulan Fatmawati, "Pengaruh Indeks Harga Saham Syariah Internasional Dan Variabel Makro Ekonomi Terhadap Jakarta Islamic Index", *Al-Iqtishad*: Vol. Vi No. 2, 2014.

memaksimalkan pendapatan laba dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki perusahaan secara keseluruhan, sementara untuk jangka panjang tujuan perusahaan yaitu menyejahterakan pemilik perusahaan atau para pemilik saham dengan memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin dengan harga sahamnya. Bagi perusahaan yang menjual sahamnya yang sudah *go public*, indikator nilai perusahaan adalah harga saham yang diperjual belikan di Bursa Efek. Pendapat ini didasarkan atas pemikiran bahwa peningkatan harga saham identik dengan peningkatan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan sangat penting karena dengan tingginya nilai perusahaan akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Nilai perusahaan di mata investor dan kreditur penting untuk diketahui karena akan memberikan sinyal positif di mata investor untuk menanamkan modal pada sebuah perusahaan, sedangkan bagi pihak kreditur nilai perusahaan mencerminkan kemampuan perusahaan untuk membayar utangnya sehingga pihak kreditur tidak merasa khawatir dalam memberikan pinjaman kepada perusahaan tersebut.<sup>4</sup>

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya aktiva yang dimiliki suatu perusahaan. Ukuran perusahaan dapat dikatakan sebagai kemampuan perusahaan dalam menyediakan jumlah dan berbagai kapasitas produksi atau jasa. Ukuran suatu perusahaan merupakan faktor utama dalam menentukan profitabilitas dari suatu perusahaan. Semakin

---

<sup>4</sup> Dedi Rossidi Utama Dan Erna Lisa, "Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan", *Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi* Volume X No. 1, 2018

tinggi tingkat profitabilitas. akan membuat harga pasar saham suatu perusahaan meningkat, sehingga nilai perusahaan juga turut meningkat. Keberadaan sebuah perusahaan tak lepas dari pengaruh kondisi perekonomian makro. Pertumbuhan ekonomi merupakan faktor yang penting bagi eksistensi perusahaan.<sup>5</sup> Pertumbuhan ekonomi yang meningkat akan meningkatkan kegiatan operasional perusahaan dan sebaliknya. Pertumbuhan ekonomi yang turun akan membawa kerugian pada perusahaan karena terhambatnya kegiatan operasional perusahaan.

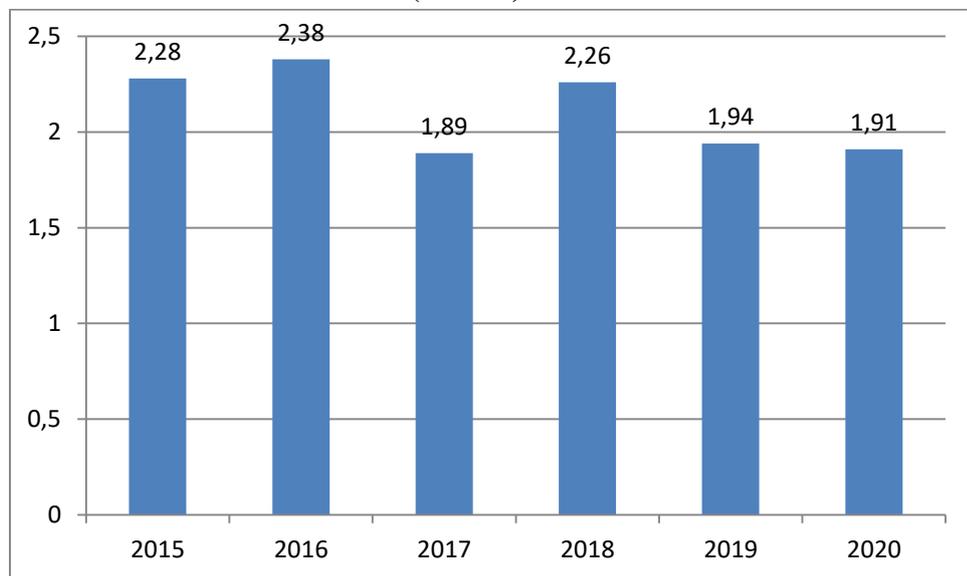
Nilai perusahaan dapat tercermin dari harga saham perusahaan tersebut. Nilai perusahaan dilihat dengan *Price to Book Value* (PBV). PBV merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dengan membandingkan harga saham terhadap nilai bukunya. Apabila rasio PBV tinggi, maka semakin tinggi pula suatu perusahaan dinilai oleh para investor dibandingkan dengan dana yang telah ditanamkan oleh perusahaan. Perusahaan yang berjalan dengan baik, umumnya rasio PBV nya mencapai diatas satu dan selalu meningkat yang menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar daripada nilai bukunya. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting artinya bagi suatu perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan

---

<sup>5</sup> Amalia Dewi, Rahmawati Topowijono, Dan Sri Sulasmiyati “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan”, *Jurnal Administrasi Bisnis* Vol. 23 No. 2 Juni 2015.

utama perusahaan.<sup>6</sup> Perusahaan sering terjadi kendala akan naik turunnya kualitas pada perusahaan setiap tahunnya, akan tetapi perusahaan juga menunjukkan bahwa setiap tahunnya selalu bisa memperbaiki nilai perusahaan seperti yang terlihat pada tabel dibawah berikut:

**Grafik 1.1**  
**Rata-Rata Pertumbuhan Nilai Perusahaan**  
**Pada Perusahaan Sektor Tambang Yang Terdaftar**  
**Pada Bursa Efek Indonesia 2015-2020**  
**(Persen)**



*Sumber: Bursa Efek Indonesia: Laporan Statistik (data diolah), 2021<sup>7</sup>*

Dari grafik 1.2 dapat diketahui bahwa pada tahun Pada tahun 2015 rata-rata *price to book value* (PBV) sebesar 2,28 kali. Kemudian terjadi kenaikan di tahun 2016 menjadi 2,38 kali. Pada tahun 2016 menjadi acuan karena memiliki nilai rata-rata tertinggi. Rata-rata *price to book value* (PBV) turun di tahun 2017 menjadi 1.89 kali. Namun pada tahun 2018

<sup>6</sup> Denny Kurnia, "Profitabilitas Dan Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan", *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi*, Volume 6 Nomor. 2, Juli 2019

<sup>7</sup> Bursa Efek Indonesia, Laporan Statistik, dalam [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) diakses 2 september 2021 pukul 11.25 WIB.

rata-rata *price to book value* (PBV) mengalami kenaikan dengan selisih 0.37%. kenaikan rata-rata *price to book value* (PBV) ini sangat menguntungkan, karena dapat membuat kepercayaan investor untuk menanamkan modal di perusahaan akan meningkat. di tahun 2019 rata-rata *price to book value* (PBV) pada sektor tambang kembali turun dan terus mengalami penurunan di tahun 2020 sebesar 1,91 kali.

Naik turunnya nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain profitabilitas, harga saham, dan kebijakan deviden. Dari faktor-faktor tersebut yang kemungkinan saling mempengaruhi sehingga dapat digunakan sebagai acuan investor untuk melihat perusahaan dalam melakukan kegiatan investasi.

Rasio profitabilitas merupakan aspek yang diperhitungkan oleh direksi dalam keputusan pembayaran deviden. Kompetensi perusahaan untuk memperoleh keuntungan yang dimiliki perusahaan guna meningkatkan nilai investor adalah arti dari profitabilitas. Profitabilitas menunjukkan daya guna perusahaan untuk memperoleh profit dapat dilihat melalui jumlah laba bersih perusahaan atau laba operasi. Rasio ini mempunyai peranan penting dalam hubungannya dengan dividen karena dividen didapatkan berdasarkan laba perusahaan yang diperoleh. Profitabilitas juga menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba atau ukuran efektivitas pengelolaan manajemen. Profitabilitas dapat diketahui dengan membandingkan antara laba yang diperoleh selama periode tertentu dengan jumlah aktiva atau modal perusahaan tersebut

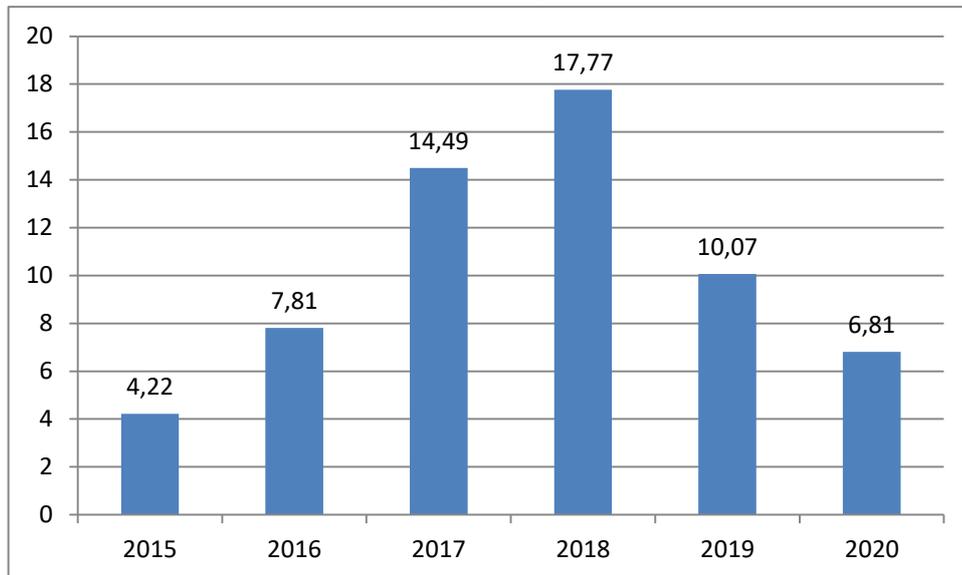
yang dinyatakan dalam persentase.<sup>8</sup> Rasio profitabilitas yang dipakai dalam penelitian ini adalah *Return On Assets* (ROA). ROA dipilih untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengembalian investasi yang telah dilakukan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi ROA semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih.

Dalam penelitian ini rasio profitabilitas diproksikan oleh *return on asset* (ROA). Alasan dalam pemilihan *return on asset* (ROA) dalam mengukur profitabilitas yaitu karena ROA dapat memperlihatkan keefisien suatu perusahaan dalam penggunaan seluruh aset termasuk hutang pada perusahaan. Berikut adalah grafik rata-rata perkembangan return on asset pada perusahaan tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berkala pada tahun 2015-2020.

---

<sup>8</sup> Putu Mikhy Novari Dan Putu Vivi Lestari, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti Dan Real Estate", *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No.9.

**Grafik 1.2**  
**Rata-Rata Pertumbuhan Profitabilitas**  
**Pada Perusahaan Sektor Tambang Yang Terdaftar**  
**Pada Bursa Efek Indonesia 2015-2020**  
**(Persen)**



*Sumber: Bursa Efek Indonesia: Laporan Statistik (data diolah), 2021<sup>9</sup>*

dari grafik 1.5 dapat dilihat bahwa perkembangan profitabilitas yang diprosikan oleh *return on asset* mengalami fluktuasi cenderung naik. Pada tahun 2015 sebesar 4,22% dan tahun 2016 nilai profitabilitas naik hingga 7,81% kemudian di tahun 2017 semakin meningkat dengan nilai 14,49%. Puncak peningkatan terjadi di tahun 2018 yaitu sebesar 17,77%. Di tahun 2019 kembali menurun dengan signifikan menjadi 10,07%. Profitabilitas pada tahun 2020 sebesar 6,81%. Fluktuasi pada *return on asset* ini dapat menurunkan kepercayaan investor dalam menanamkan modalnya. Karena apabila *return on asset* rendah maka produktivitas perusahaan akan ikut rendah, begitu pula sebaliknya.

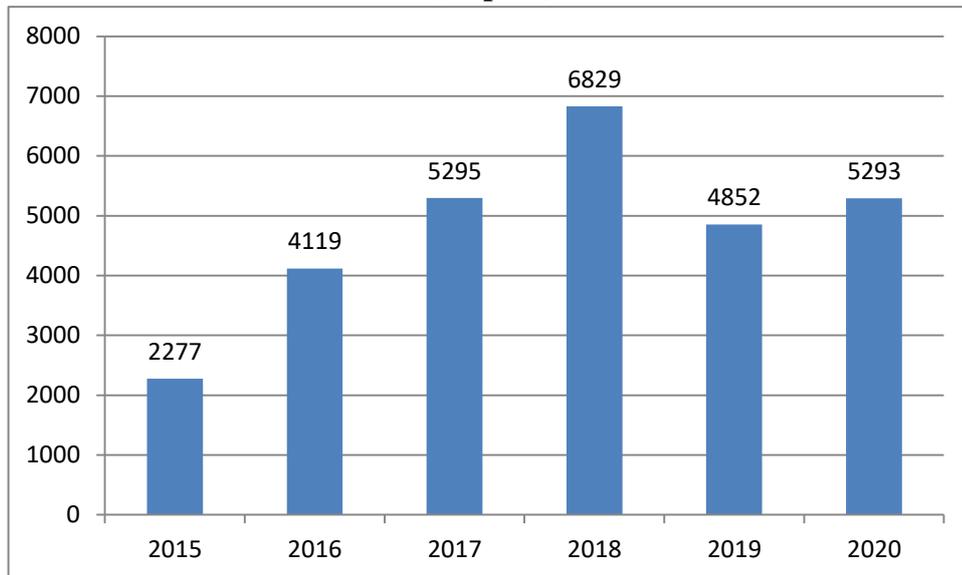
<sup>9</sup> Bursa Efek Indonesia, Laporan Statistik, dalam [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) diakses 2 september 2021 pukul 11.25 WIB.

nilai yang mencerminkan berapa harga yang bersedia dibayar oleh investor untuk suatu perusahaan. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting artinya bagi suatu perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan. Akan tetapi suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Harga saham terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal. Apabila suatu saham mengalami kelebihan permintaan, maka harga saham cenderung naik. Sebaliknya, apabila kelebihan penawaran maka harga saham cenderung turun.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Denny Kurnia, "Profitabilitas Dan Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan", *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi*, Volume 6 Nomor. 2, Juli 2019.

**Grafik 1.3**  
**Rata-Rata Pertumbuhan Harga Saham**  
**Pada Perusahaan Sektor Tambang Yang Terdaftar**  
**Pada Bursa Efek Indonesia 2015-2020**  
**(Rupiah)**



*Sumber: Bursa Efek Indonesia: Laporan Statistik (data diolah), 2021<sup>11</sup>*

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa perkembangan harga saham mengalami fluktuasi cenderung meningkat. Pada tahun 2015 nilai saham perlembar sebesar Rp. 2277, naik di tahun 2016 menjadi Rp. 4119 hingga tahun 2017 menjadi Rp. 6295. Di tahun 2018 meningkat menjadi Rp. 6829 namun kembali menurun di tahun 2019 menjadi Rp. 4852. Pada tahun 2020 mulai naik lagi sebesar Rp. 5293

Dividen adalah pembagian laba yang berasal dari laba usaha oleh perusahaan kepada para pemegang saham.<sup>12</sup> Dividen merupakan keputusan yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Dividen dibagikan kepada pemegang saham sesuai dengan proporsinya. Adanya

<sup>11</sup> Bursa Efek Indonesia, Laporan Statistik, dalam [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) diakses 2 september 2021 pukul 11.25 WIB.

<sup>12</sup> Rudianto, *Pengantar Akuntansi*, (Jakarta: Penerbit Erlangga: 2012), Hlm 308.

dividen dapat meningkatkan nilai perusahaan. Namun tidak semua perusahaan dapat membagikan dividen, dikarenakan adanya laba ditahan (*retained earning*) yang diakibatkan oleh perilaku investor yang ingin memilih pembagian dividen tinggi.<sup>13</sup> Maka dari itu sebuah perusahaan memerlukan kebijakan untuk mengatur dan mengelola pembagian dividen.

Kebijakan dividen dianggap sebagai salah satu komitmen perusahaan untuk membagikan laba bersih yang diterima kepada pemegang saham. Kebijakan dividen berdampak pada jumlah laba yang ditahan perusahaan yang berasal dari sumber pendanaan internal yang bertujuan untuk mengembangkan perusahaan di masa yang akan datang. Nilai perusahaan berpengaruh terhadap nilai dividen, jika dividen tinggi maka nilai perusahaan akan baik begitu juga sebaliknya. Variabel Kebijakan dividen diproksikan dengan *dividend payout ratio* (DPR).

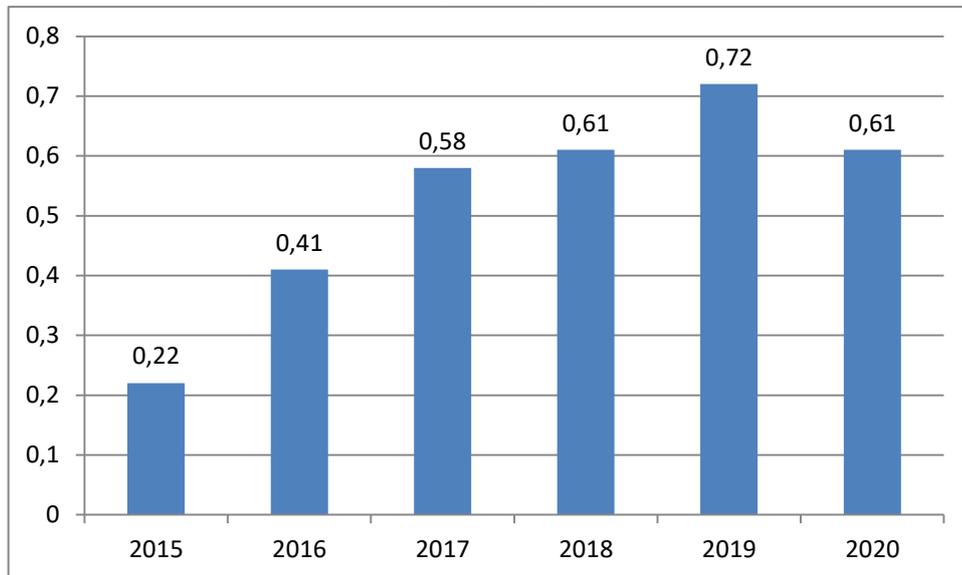
*Dividend payout ratio* (DPR) adalah rasio yang digunakan perusahaan untuk menetapkan skala laba yang diterima perusahaan yang nantinya dibayarkan kepada investor dengan jumlah yang sesuai dengan saham yang dimiliki. Jika dividen yang dibagikan perusahaan dalam jumlah besar maka akan mempengaruhi tingkat harga saham sekaligus juga mempengaruhi nilai perusahaan.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Sari, "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan", *Management Analysis Journal*, Vol 2, No 2, 2013

<sup>14</sup> Sujoko Dan Ugy Soebiantoro, "Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Intern Dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan", *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, Vol 9, No 1.

**Grafik 1.4**  
**Rata-Rata Pertumbuhan Kebijakan Deviden**  
**Pada Perusahaan Sektor Tambang Yang Terdaftar**  
**Pada Bursa Efek Indonesia 2015-2020**  
**(Persen)**



*Sumber: Bursa Efek Indonesia: Laporan Statistik (data diolah), 2021<sup>15</sup>*

Berdasarkan grafik 1.3 dapat dilihat bahwa tingkat kebijakan dividen yang diprosikan dengan dividend payout ratio mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2015 dpr menunjukkan nilai 0,22% dan meningkat di tahun 2016 sebesar 0,41%. Tahun 2017 meningkat sebesar 0,58% dan 0,61% di tahun 2018. Puncak peningkatan terjadi di tahun 2019 yaitu sebesar 0,72%, pnurunan terjadi pada tahun 2020 dengan nilai 0,61%.

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa daftar perusahaan tersebut secara berkala membagikan dividen kepada para pemegang saham. Dividen merupakan komponen yang penting dalam kegiatan investasi.

---

<sup>15</sup> Bursa Efek Indonesia, Laporan Statistik, dalam [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) diakses 2 september 2021 pukul 11.25 WIB.

Karena salah satu tujuan utama berinvestasi adalah mendapatkan pendapatan yang salah satunya berupa dividen.

Prinsip yang menjadi dasar perusahaan dalam manajemen keuangan adalah transparansi, akuntabilitas dan *value for money*. Transparansi mengandung artian keterbukaan dalam proses perencanaan, penyusunan, pelaksanaan anggaran. Transparansi adalah memberikan keterbukaan informasi yang menyeluruh pada pihak-pihak yang membutuhkan. Nilai transparansi sangat menuntut nilai-nilai kejujuran atas setiap informasi dalam sebuah lembaga perusahaan. Transparansi bertujuan untuk membentuk keterbukaan pada setiap kegiatan yang dilaksanakan kepada masyarakat, meminimalisir penyimpangan penggunaan dana, menaikkan tingkat percaya dan bekerja sama antara pengelola dan pelaksana kepentingan, dan tercapainya tujuan. Pada perusahaan tambang sudah tranparansi karena memberikan keterbukaan informasi mengenai laporan keuangannya yang dapat diakses masyarakat. Selalu memberikan informasi perkembangan mengenai perusahaan setiap tahunnya.

Menurut Isabella Permata Dhani Dan A.A Gde Satia Utama<sup>16</sup> dalam penelitiannya yang bertujuan untuk membuktikan pengaruh positif penerapan pertumbuhan perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan diukur menggunakan profitabilitas (ROA), pertumbuhan perusahaan, dan stuktur modal (DER). Hasil penelitian

---

<sup>16</sup> Isabella Permata Dhani Dan A.A Gde Satia Utama, "Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan", *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga* Vol. 2. No. 1(2017) 135-148

menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan dan struktur modal tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Menurut Ria Nofrita<sup>17</sup> dalam penelitiannya yang bertujuan untuk membuktikan pengaruh positif penerapan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan deviden sebagai *variabel intervening*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan kebijakan deviden berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kebijakan deviden.

Adanya perbedaan pendapat antara penelitian-penelitian dalam penelitian terdahulu, maka hal tersebutlah yang mendasari permasalahan dalam penelitian ini. Menurut permasalahan dan paparan latar belakang tersebut, peneliti berminat untuk meneliti dan mengkaji permasalahan ini dengan judul “PENGARUH PROFITABILITAS, HARGA SAHAM, DAN KEBIJAKAN DEVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR TAMBANG YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2020”.

---

<sup>17</sup> Ria Nofrita, “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Intervening”, *Jurnal Ekonomi*, Volume 18, Nomor 1, Februari 2016.

## **B. Identifikasi Maslaah**

Dari uraian latar belakang diatas, maka peneliti menemukan masalah-masalah yang dapat diidentifikasi dari variabel-variabel yang akan diuji sebagai berikut:

1. Profitabilitas pada perusahaan sektor tambang cenderung mengalami fluktuasi. Tingkat profitabilitas yang rendah dapat membuat produktivitas perusahaan ikut rendah. Apabila produktivitas rendah maka kinerja perusahaan ikut rendah dan nilai perusahaan juga rendah. Hal ini membuat investor kurang tertarik untuk menanamkan modalnya di perusahaan.
2. Harga saham merupakan salah satu indikator yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Harga saham menunjukkan kekuatan finansial pada perusahaan. Apabila harga saham tinggi maka nilai perusahaan juga tinggi. Hal ini dapat menarik para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan serta kepercayaan investor meningkat pada perusaha tersebut.
3. Kebijakan dividen merupakan salah satu indikator yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya nilai perusahaan. Semakin tinggi pembagian dividen maka akan semakin tinggi nilai perusahaan. Hal ini akan menarik minat investor untuk menanamkan modal di perusahaan.
4. Tingkat nilai perusahaan pada perusahaan sektor tambang sepanjang tahun 2015-2020 mengalami naik turun. Hal ini dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan investor untuk menanamkan modal di perusahaan.

Tingginya perusahaan dapat menarik para investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan.

### **C. Rumusan Masalah**

1. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah harga saham berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah kebijakan deviden berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah profitabilitas, harga saham, dan kebijakan deviden berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

### **D. Tujuan Penelitian**

Dari uraian rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh harga saham terhadap nilai perusahaan pada perusahaan tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan pada perusahaan tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh profitabilitas, harga saham, dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan pada perusahaan tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan mampu menambah informasi dan wawasan bagi ilmu pengetahuan, khususnya dalam ilmu manajemen keuangan.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi calon investor diharapkan dapat digunakan sebagai informasi, bahan masukan dan sumbangan pemikiran yang dapat membantu calon investor memilih perusahaan yang memiliki prospek bagus untuk menanamkan modal.
- b. Bagi akademik, berguna sebagai penambah literatur bidang kepastakaan di IAIN Tulungagung.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian yang sejenis.

## **F. Ruang Lingkup Dan Keterbatasan Penelitian**

Ruang lingkup dan keterbatasan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa luas cakupan pembahasan sehingga dapat menghindari pembahasan masalah yang berlebihan dalam penelitian ini.

1. Data penelitian yang digunakan adalah data tahunan yaitu tahun 2015-2020 yang diakses melalui website resmi perusahaan sekuritas terkait, Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan
2. Keterbatasan objek penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan dan yang telah dipublikasikan. Selanjutnya, bagi peneliti khususnya memiliki keterbatasan waktu, tenaga, pikiran dan jaringan internet dalam melakukan penelitian.

## **G. Penegasan Istilah**

1. Definisi konseptual

Definisi konseptual digunakan untuk memberi kejelasan terhadap variabel-variabel dimana telah dilakukan penelitian sebagai bahan penafsiran terhadap judul penelitian

- a. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Semakin tinggi tingkat rasio ini maka semakin baik kinerja perusahaan.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Bpfe Yogyakarta, 2012), Hlm 123.

b. Harga saham

Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting artinya bagi suatu perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan.<sup>19</sup>

c. Kebijakan deviden

Kebijakan Dividen merupakan keputusan dalam pembagian keuntungan apakah dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau ditahan sebagai laba ditahan. Pembagian dividen dapat mengurangi laba yang ditahan dan kas yang ada bagi perusahaan.<sup>20</sup>

d. Nilai perusahaan

Nilai Perusahaan merupakan persentase keberhasilan suatu perusahaan. Tinggi rendahnya nilai perusahaan ini mencerminkan tinggi rendahnya harga saham yang dibandingkan dengan nilai buku perlembar saham.<sup>21</sup>

2. Definisi operasional

Dari penjelasan definisi konseptual diatas maka maksud dari penelitian ini adalah untuk menguji adanya “Pengaruh profitabilitas,

---

<sup>19</sup> Denny Kurnia, “Profitabilitas Dan Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan”, Jurnal Akuntansi : *Kajian Ilmiah Akuntansi*, Volume 6 Nomor. 2, Juli 2019.

<sup>20</sup> I Made Sudana, *Manajemen Keuangan Perusahaan Edisi Kedua*, (Jakarta: Erlangga, 2015), Hlm 167

<sup>21</sup> Dewi Dan Suaryana, “Pengaruh Eps, Der, Dan Pbv Terhadap Harga Saham”, *E- Jurnal Akuntansi*, No 1, 2013, Hlm 215-229

harga saham, dan kebijakan deviden Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan tambang yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Dimana penelitian ini dijalankan untuk mengetahui apakah variabel profitabilitas, harga saham terhadap nilai perusahaan pada perusahaan tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **H. Sistematika Pembahasan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup penelitian dan definisi operasional.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi teori-teori penjelasan variabel yang diteliti. Variabel yang dijelaskan berisi tentang teori profitabilitas, harga saham, kebijakan deviden, penelitian terdahulu serta hipotesis penelitian.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling dan sampel, sumber data dan variabel, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian, analisis data.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian yang berisi tentang perusahaan tambang, hasil penelitian serta pembahasannya yang mencakup perusahaan sektor tambang yaitu: profitabilitas yang terwakili *Return On Asset*, harga saham, dan kebijakan

deviden yang terwakili oleh *Deviden Payout Ratio* terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *price book value* perusahaan sektor tambang.

## BAB V PEMBAHASAN

Pembahasannya yang mencakup pengaruh variabel bebas yaitu profitabilitas yang terwakili *Return On Asset*, harga saham, dan kebijakan deviden yang terwakili oleh *Deviden Payout Ratio* terhadap nilai perusahaan *Price Book Value* perusahaan yang terdaftar pada sektor tambang

## BAB VI PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan serta saran-saran yang sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan.

Bagian akhir laporan penelitian ini berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dokumentasi, data informan, surat-surat dan riwayat hidup peneliti